

## BADAN PEKERDJA MENOLAK SEGALA TOEDOEHAN

Malang, 26-2 (Antara)  
Mr. Asaat, ketua Badan Pekerja KNI Poesat dalam sidang pemboekaan malam ini (20.30 W.I.), menolak oentoek menerima sang gahan para anggota jang mengetjam bahwa Badan Pekerja mesti memikoel tanggoeng djawab jang mendjadi tanggoengan KNI Poesat.

Ia menegaskan bahwa Badan Pekerja boekaanlah badan execu tief tetapi badan legislatif, dari itoe pertangoeng djawaban hen daklah disorongkan kepada peme rintah.

Berita2 NOESANTARA

## KEADAAN PEROESAHAN2 ASOERANSI INDONESIA

Jogja, 26-2 (Antara)

Peroesahan2 asoeransi di Jawa dan asoeransi lainnya, misalnya asoeransi kebakaran, angkatan darat, dan dilaoet pada waktoe sekarang beloem dapat bekerdja sebagaimana moestinja.

Teroetama asoeransi kebakaran dan angkatan darat dan laoet banjak risiko nja, demikian keterangan Roedjita, Directeur Perseroan Tanggoengan Dji wa „Boemi Poetera” Jogja kepada war tawan „Antara”.

Selanjoeitja beliau menerangkan, bahwa sekarang di Jawa hanya ada tiga peroesahan asoeransi tanggoeng an di Jawa jang teroes berdjalan, meski roen keadaan ekonomi oemoenja boleh dikatakan sehat, sebagai peroesahan2 asoeransi itoe poen tidak dapat bekerdja dengan tegas.

Adapoen peroesahan asoeransi lain nja ketjoeali „Boemi Poetera” ialah peroesahan asoeransi „Roepitiwoeri” dan „Roesodjiwanggo” satoe2nja berkedoe doekan djoega.

Perloe diterangkan, bahwa perseroan „Boemi Poetera” kini soedah mempe njai tjabang2 diantaraja Soematera dan Scelawesi. Perseroan „Boemi Poetera” sekarang hanya menerima zerkering tjak dengan pemeriksaan dokter djaba tan kalau zerkerde meninggal dalam tiga tahoen hanya terima kembali se moea oeng premi jang dibajarnja, boe kan utkering penoeh.

Selanjoeitja tentang kemoengkinan kemoengkinan dikemoedian hari bagi peroesahan2 asoeransi beliau mempe njai harapan baik karena menoeroet per hitoengan beliau, kita soedah mempe njai tenaga dan ketjapakan2 jang tjoe koep oentoek menjelenggarakan segala matjam peroesahan asoeransi.

## PERWARI SOEMATERA BARAT

Boekittinggi, 26-2 (Antara)

Konperensi kedoea Perwari Soematera Barat telah diboea tadi malam dgn resepsi di Hotel Merdeka Boekittinggi, jang dihadiri oleh para pembesar sipil dan Militer. Rangkojo Dt. Temangoeng dalam kata pemboekaanja menerang kan dengan lebar pandjangan sedjarah perdoeangan Perwari setahoen genap dimana telah dilantjarkan beberapa oesaha menggembleng semangat wanita digaris belakang dalam soal membantoe garis depan, kesehatan, palang Merah dan sebagainya. Pidato soembangan di berikan oleh para oendangan diantaraja dipisi komandan, Wali Kota, dan wakil2 partai.

Resepsi berlangsung dengan sela mat dan dihiboerkan oleh moestik ten tera sampai djam 12.

## SOAL BERAS ANTARA „HINDIA - BELANDA” DAN REPOEBLIK

Jogja, 25-2 (Antara)

„Aneta” mengabarkan dari Djakarta: Dr. M. D. Farrow, pegawai tinggi depar temen ekonomi „Hindia-Belanda” me njatakan dalam pers konperensi, bahwa Pemerintahnja sedang beroesaha oen toek mendapatkan penjelasan tentang pengiriman beras dari daerah pedala man kedaerah2 pendoeoekan Belanda sebagai jang dijdjandjikan oleh Pemer intah Repoeblik beberapa waktoe jang laloe. Tetapi sekarang, kata Farrow sel andjoeitja, Pemerintah Repoeblik mengantoengkan pengiriman beras kedaerah daerah Belanda tadi atas pe njelesaian perdoengandj politik, kata nja. Dalam pada itoe tanda tanda me noendjoeakkan, bahwa sekarang Pem erintah Repoeblik tidak mempoenjai kelebihan padi. Djika tidak ada kesoe karan2 di Siam dan Indo Tjina maka pembahagian beras kepada pendoe doek dapat berlangsung seperti jang berlakoe sekarang, demikian kata Farrow.

Ir. Sakirman (Lasjkar Rakjat):

# „Barang siapa menghalangi tindakan Presiden berarti menghalangi revoloesi kita”

## Badan Pekerja diketjam dengan hebat oleh saiap kiri Sidang K. N. I. Poesat malam Raboe

Malang, 26-2 (Antara)

Tgl. 25-2 moelai pkl 21.00 sidang K.N.I. Poesat pleno mengadakan pema nangan oemoem berkenaan lapoeran Badan Pekerja K.N.I. Poesat sbb : Ir. Sakirman (Lasjkar Rakjat) berpendapat, bahwa baginja tidak mendjadi soal apakah KNI Poesat dari soedoet juridisch staatsrechterlijk sjah atau tidak. Baginja, jang penting apakah KNI Poesat mengoentoengkan bagi revoloesi kita sekarang.

Pembijtara mengatakan, bahwa sedjak berdirinja poen angkatan2 anggota KNI Poesat tidak berdasarkan juridisch staatsrechterlijk. Anggota2 pada moela snja diangkat setjara subjectief. Oempamanja tentang ketjapannja ditentoekan Selanjoeitja pembijtara membatjatkan kemadjoean KNI Poesat lama dalam oleh seseorang sadja jang kenal kepadanya.

enam tingkatan jaitoe dari sedjak dibentoeknja tgl 29-8 th. 1945 di Djakarta dimasa aros revoloesi kemerdekaan sedang menghebat. Setelah ketoeanja jang pertama Mr. Kasman Singodimedjo diganti oleh Sjahir, sekretariat KNI Poesat haroelah dinamakan Badan Pekerja.

Tentang kedoeoekan Presiden pembijtara mengatakan, bahwa Presiden kita ialah Presiden revoloesi. Karena itoe barang siapa jang menghalangi2 tindakan Presiden maka itoe berarti dia menghalangi djoega djalannja revoloesi kita (tepoek tangan). Pembijtara chawitir bahwa dalam Badan Pekerja ada anasir2 jang hanya hendak mendjatoehkan pemerintah (tepoek tangan).

Kalau keadaan begini teroes meneroes berlangsung, Badan Pekerja men djadi moesoeh pemerintah dan karena itoe diboearkan sadja.

### Belakangan soal koersi

Moerad (Partai Sosialis): Apa jang telah dikerdiakan oleh Badan Pekerja djoeh dari pada jang ditjajakan rakjat. Ia mengandjoerkan soepaja perkara koersi dibelakangan dan jang haroes dioelamatkan ialah kepentingan rakjat. Moestahil kita akan dapat memperkoet persatoean apabila anggota2 Badan Pekerja hanya mementingkan diri sendiri.

Pembijtara mengharap soepaja Badan Pekerja jang akan datang betoel2 me ngoetamakan nasib dan kepentingan rakjat.

Tidak mengenai pembijtaraan Tabrani (P.N.I.): Menerangkan, bahwa soal soal jang dimadjoekan pembijtara2 tidak mengenai pokok pembijtaraan.

Apabila Badan Pekerja tidak beres, maka KNI Poesat djoega tidak beres sebab Badan Pekerja adalah wakil KNI Poesat.

Menoeroet pandangan pembijtara se gala kekoerangan Badan Pekerja, Be landah jang poenja dosa, dan kalau dalam Badan Pekerja doedoek lebih banjak anggota Partai Sosialis, maka tak akan terdengar tjelaan2 seperti se karang, oleh sebab itoe Belandalah jg haroes digempoe.

### Menghambat

Krisobano (Pesindo): Mengatakan, bahwa setelah menjelidiki hasil peker djaan Badan Pekerja, ia berpendapat, bahwa hasilnja itoe menghambatnja dja lan revoloesi kita sekarang dan boekan memadjoekannja.

Ia heran mengapa peratoeran Presi den ditolak disaat negara dalam meng hadapi serangan tentera Belanda. Pada hal penolakan ini menoenda ba njak pekerdjaan jang sebetoenja soe dah haroes dapat diselesaikan. Karena itoe, pada pandangan pembijtara tak ada perkataan lain dari pada menjebotek Badan Pekerja itoe reaksioner.

Selanjoeitja pembijtara menjatakan, bahwa Badan Pekerja koerang perhati annja kepada nasib pemoeda2 digaris depan dan sampai sekarang tidak ada

oesahanja oentoek mempertinggi ke jiratan kita. Dengan demikian Badan Pekerja tidak berdjawa revoloesioner tapi buroekrasi.

Pemboebaran Badan Pekerja akan mengoentoengkan bagi rakjat jg lapar dan telandjang (tepoek tangan ramat).

### Tidak repoloesioner

Sdr. Soemarsono (Badan Kongres Pemoeda Indonesia): Menganggap, Ba dan Pekerja tidak revoloesioner pada hal kita hidoep dalam masa revoloesi. Tidak ada atoeran2 jang diboeat oleh Badan Pekerja mengoentoengkan bagi revoloesi kita jang akan melantjarkan djalannja dilapangan politik sosial, ekonomi dan kemiliteran. Tak ada atoer en atoeran jang konstruktief jg diboeat oleh Badan Pekerja dan jang dapat meringankan beban rakjat. Nasib ke lasjkan poen tidak mendapat perhati an Badan Pekerja, hingga kemoendoe ran kemiliteran sebahagian djoega di sebabkan karena Badan Pekerja jang tak berdjawa revoloesioner.

Dalam hal ini disebabkan karena tidak ada wakil pemoeda dalam Badan Pekerja jang dapat bertindak korrek tief (betoe2, kata hadirin).

Selanjoeitja pembijtara menjatakan, bahwa pertentangan antara Badan Pe kerdja dan Presiden meroegikan djalan nja revoloesi kita.

Djanganlah sdr. Tabrani mengatakan, bahwa kita haroes mengempoe. Be landa sebab kita soedah mengempoe rnja. Badan Pekerja haroes diperbaha rrei soesoennanja dengan orang jang progressif jang ada hoebogannja dengan masa revoloesi sekarang ini, tapi njatakanlah sekarang Badan Peker dja hanya djadi gelanggang perdjoean an partai (sorak2 jang membenarkan).

Achirnja pembijtara menegaskan, bahwa revoloesi kita haroeslah men djadi soal jang teroetama sekali jang mengatasi segala soal dan boekan per kara perkara anggota Badan Pekerja (hadirin ketawa).

### Impotent

Sdr. Joesoef Jahja, (Parti Sosialis) menegaskan, bahwa sekarang boekan masanja oentoek bertjetoek. Sebab itoe ia heran mengapa jang terdapat dalam lapoeran Badan Pekerja hanya soal soal jang mengenai kepentingan golongan2. Badan Pekerja jang sekarang, dalam sidang pleno KNI Poesat di Solo mengang gap tidak baik soesoennanja hingga seharoesnja soedah meletakkan djabatannja. Tapi sampai sekarang Badan Perwakilan Rakjat jang sebenarnya beloem dapat dilaksanakan. Hal ini boekan disebabkan karena kita tidak maoe membentoe nja tapi karena keadaan beloem mengizinkannja. Badan Pekerja mendjadi impotent dan impotensi inilah jang menjebakkan kita lemah hingga front kita dapat ditemboes.

Selanjoeitja pembijtara mengemoekakan, bahwa wakil2 daerah tidak me menoehi kewadjabannja. Oempamanja wakil2 Djawa Tengah dan Djawa Timoer beloem pernah menjelidiki bagaimana keadaan difront dan bagaimana keadaan peradjoerit kita. Mereka beloem pernah menjelidiki tindakan apa jang soedah dilakoean pemerintah oentoek memperbaiki keadaan disana. Ini di sebabkan karena mereka impotent (hadirin ketawa). Jang dipentingkan oleh mereka ialah hanya kepentingan partai. Mereka tjongkak hati oentoek mem batakan peratoeran oleh kepala negara kita jang telah mengangkat mereka mendjadi anggota KNI Poesat (hadirin ketawa dan terdengar soera2 setoedjoe).

### Kabinet perang ?

Sdr. Njono Prawoto (PNI): Merasa menjesal djoega bahwa persiapan2 oentoek lapoeran Badan Pekerja tidak tjoekoop. Dalam pada itoe ia memoelai oepbaarheid dari sidang Badan Peker dja.

Pembijtara seteroesnja bertanja me ngapa peratoeran Presiden no. 12 sampai sekarang beloem djoega didja lankan dan kemoedian keloeer peratoer an Presiden no. 6. Pembijtara mengata kan, bahwa Badan Pekerja jang seka rang ialah waris dari Badan Pekerja doeloe jang ada dibawah pimpinan Mr. Soewandi. Mengingat adanja parat2 kita bertjetoek satoe sama lain, pembijtara mengoesoelkan soepaja partai2 diboe barkan sadja dan dibentoeklah satoe kabinet perang, sedang kekoesaan ne gara haroes kembali kepada Presiden.

### Pengadjaran

Sdr. Amin Singgih (Tidak berpartai):

Minta perhatian oentoek soal2 penga djaran dan pendidikan jang pada pen dapat pembijtara mendjadi dasar revo loesi kita. Pembijtara berpendapat, ba wa perhatian oemoem dan djoega Ba dan Pekerja terhadap pengadjaran koerang. Pembijtara mendapat teoger an dari ketoea soepaja pembijtaraannja dipoesatkan kepada pemberitaan Badan Pekerja.

### Boebarkan

Dr. Moewardi (Barisan Banteng): Mengingat akan sidang pleno KNI Poesat di Solo, bahwa soesoennanja jang sekarang tidak selaras dengan aliran2 dalam masjarakat kita. Kenapa kita tidak memboebarkan KNI Poesat jg sebagai itoe dan dari manakah Badan Pekerja mendapat kekoesaan oentoek mene roeskan pekerdjaan KNI Poesat jang soedah tidak representatif lagi.

Kewadjaban Badan Pekerja ialah membentoe KNI Poesat baroe selaras opdrecht sidang KNI Poesat pleno di Solo jang haroes didjalankan atau di tjaboet kembali.

Selanjoeitja pembijtara mengata kan bahwa rakjat berada djoeh dari pemerintah dan Badan Pekerja. Peme rintah melaikaikan pengharapan kepada

## PEMERINTAH SEDIA MEMBERI KETERANGAN

Malang, 26-2 (Antara)

Dalam pemboekaan rapat pleno KNI Poesat pagi ini Mr. Asaat ketua Badan Pekerja menerang kan bahwa pemerintah bersedia memberikan keterangan tentang tanggoeng djawab atas beleid pe merintah selama ini, djika rapal pleno soedah mengambil poetoes an demikian. Seperti diketahoel oesoel permintaan tanggoeng dja wab atas beleid pemerintah di madjoekan oleh 31 orang anggota pada rapat tgl 25-2 malam jang didjelaskan oleh Mr. Sastro Ami djojo.

kelasjkan. Pembijtara menghendaki soepaja KNI Poesat jang boeroek jang tak dapat didasarkan kepadanya satoe badan jang sehat, diboearkan sadja.

### Staatsrechterlijk

Mr. Ali Sastromidjojo (PNI): Setoe djoe dengan legislasi tgl 2-10-1946 jang diboeat Sdr. Oei Gwee Han. Tapi pandangan tjorak baik dan boe roeknja Badan Pekerja sebeloem dan soedah tanggal 2-10 itoe berlainan. Pada pendapat pembijtara sebeloem tanggal 2-10 Badan Pekerja jang mendjalankan pekerdjaan2 berdasarkan sistem staatsrechterlijk jang ditjela oleh pembijtara2 tadi.

Pekerdjaan Badan Pekerja sesoedah tanggal tersebot soelah olah serangan kepada pemerintah. Pada hal menoer oet pembijtara sesoedah itoe. Badan Pekerja malahan membimbing rakjat kearah revoloesi demokrasi.

Pembijtara berpendapat, bahwa boe kan Badan Pekerja jang haroes me mimpin revoloesi melainkan pemerintah dan sebagai Badan Perwakilan Rakjat Badan Pekerja berhak mengadakan boekti2 jang sehat terhadap pemerintah.

### Tidak ada perhoebogian

Sdr. Wangswidjaja (Partai Sosialis): Badan Pekerja telah loepa melakoe kan pekerdjaan2 jang seharoesnja di kerdjakan olehnja. Badan Pekerja tidak memperhatikan keadaan dan ke soekaran2 rakjat didaerah2. Oempama rja tentang keadaan didaerah Bodjo negoro, pada hal residen Bodjonegoro telah mengirinkan telegram kepada Badan Pekerja.

Selanjoeitja pembijtara menjatakan bahwa Badan Pekerja tidak memberi kan bantoean kepada pemerintah dan poetoes perhoebogannja dengan rakjat.

Kemoedian setelah dimadjoekan cesoel oentoek memintak pertangoeng an djawab atas beleid pemerintah dan setelah oesoel itoe didjelaskan oleh Mr. Alisastroamidjojo dari pihak peng oesoel, maka rapat jang dimoelai dari poekoel 20.10 ditoeoep poekoel 23.15 dan dilandjoekan tgl 26 pagi.

## Penderitaan pendoeoek Tionghoa di- Indo - China

### Pembakaran roemah<sup>2</sup> mereka dengan sewenang-wenang

Saigon, 25-2 (U.P.)

Oetoesan dari pendoeoek Tionghoa dikota Cholon, jaitoe seboeah kota jang berdekatan dengan kota Saigon menerangkan kepada Konsoel Tiongkok hari ini bahwa roemah2 mereka sengadja dibakar oentoek menimboelkan terror dikala ngan mereka dan meminta kepada Konsoel membitjarkan soal itoe dengan pembesar2 daerah oentoek memperlindoengi mereka.

Mereka tidak menerangkan siapa jg bertanggung djawab atas perboean terorisme tersebot.

Mereka jang mengalami tindakan2 teroris itoe menerangkan bahwa seloe roeh pendoeoek Tionghoa diantjam dengan „bakar roemah”; sedjak tang gal 15-1 jang laloe roemah jang telah moesnah terbakar berdjoemlah 1470 boeah.

Delegasi itoe menerangkan kepada Konsoel bahwa lebih dari 18200 orang Tionghoa dan Annam tiada mempoenjai tempat tinggal lagi dengan menang goeng kelaparan dan kemelaratan se bagai akibat kebakaran2 dan keroesak an jang ditaksir berdjoemlah lebih dari 800.000 dollar. Beberapa orang jang tek dikenal ada membakari roemah ter seboet, kata mereka.

Pembakaran dilakoean dengan bom api dari kapas jang diredam dengan gasoline jang dilemparkan kaem ter roris ketas atap roemah dengan tiada mengindahkan roemah orang Tionghoa ataukah Vietnam, kata wakil2 itoe sel andjoeitja.

## RADJA SPANJOL AKAN MENDOE- DOEKI TACHTANJA KEMBALI

Madrid, (U.P.)

Diperoleh kabar, bahwa Djenderal Franco telah membentoe satoe komisi jang terdiri dari 4 orang menteri dari partai Falangist jang mempoenjai kewa djiban oentoek menjelidiki kemoengkin an kemoengkinan kembalinja pemerin tahan radja Spanjol.

Komisi ini terdiri dari menteri dalam negeri Blas Perez Comes, menteri pe kerdjaan oemoem Jose Antonio Jiron, menteri pertanian Carlos Reina Segura dan menteri kehakiman Raimondo Fernandes Cata.

Sampai sekarang beloem ada tanda2, jang dapat menoeendjoeakkan bahwa ke doedoekan radja akan diperbaiki kare na Franco dan Don Juan jaitoe kandidat radja Spanjol mempoenjai pandangan berlainan berkenaan politik Spanjol, hal mana terboekti dalam tempo belakng an ini dengan banjaknja kontak jang di edakan kedoea belah pihak.

SEKITAR K.N.I. POESAT

Betapa hebatnya ketjaman yang diberi kan oleh sajak kiri dalam sidang lengkap K.N.I. Poesat hari Selasa yang lalu atas beleid Badan Pekerjanya semendjak tanggal 2-10 taheon yang lampau ter njata soenggoeh dari berita2 hari ini.

Dalam persidangan itoe tampaklah betapa sajak kiri menentang dengan tidak ada ampunnya lagi terhadap Ba dan Pekerjia K.N.I. Poesat, yang ditoe doeh telah melalaikan pekerdjannya, ditoe doeh impotent, dan melemparkan segala kesalahan atas poendak badan terseboet, sedang dilain pihak sajak kanan tetap mempertahankannja.

Walaupun ketjaman2 ini soenggoeh pedas dan dikeloearkan dimoeka persi dangan tapi memberi kesan betapa loeasnja arti demokrasi kita yang oleh Presiden dikatakan belom sempoeana, djadnja kita mesti beberapa langkah lagi madjoe, dan kesalahan2 yang di timpakan kepada badan Pekerjia ada lah sebenarnya kekoerangan2 kita di masa mendjalankan revoloesi kita, yang masih premair, dan perloe dilintjirkan selintjir2nja.

Kekoerangan ini ditimpakan kepada Badan Pekerjia, yang selaliknya sebagai satoe bagian dari badan legislatif atau badan perantjangan menolak segala toe doehan dan melemparkannya kepada Pemerintah.

Apakah kesalahan itoe haroes dilem parkan kepada Badan Pekerjia atau kepada Pemerintah? Sedikit banjaknja kedoea2nja akan menenggoeng kesala hannja.

Tapi apa sebabnja :

- Kalau kita lemah difront?
- Kalau kemiliteran moendoer?
- Kalau rakjat dalam kekoerangan?
- Kalau pendidikan koerang?
- Kalau keoeangan belom beres?

Apakah Pemerintah sendiri yang ber tangoeng djawab, atau Badan Pekerjia sendiri? Sedikit banjaknja tentoe atas tangoeng djawab kedoea2nja, tapi apa kah semoeanja dapat ditimpakan begi toe sadja?

Tentoe tidak. Karena kita masih da lam permoeaan, kita akan menoe djoe kesempoeranan yang sebaik2nja.

Betapakah kekoerangan akan dapat dipenoehi dengan selekas moengkin, kalau revoloesi yang telah demikain lama kita perdjoeangkan masih premair, belom lintjir selintjir2nja dan demokra si kita sekarang baroe mentjapai taraf „baji“.

Tapi bagaimanapoen sekali revoloesi dan demokrasi kita itoe adalah satoe soal yang haroes dipikirkan dengan se hebat2nja. Kita soedah beroesaha, Revoloesi berdjalan teroes, demokrasi ditoe yang semakin hari semakin memper lihatkan bentoeq yang njata, jaitoe dgn lahirnja Komite Nasional Indonesia Poe sat ditengah masjarakat.

Sementara itoe kita masih teroes di dalam revoloesi, dan dengan begitoe kedoeoekan Presiden djoega Presiden revoloesi, yang akan teroes memimpin kita sampai berhasil dengan memoes kan; tapi ini berarti sebagai kata Ir. Soe kirman bahwa siapa yang menghalangi atau menentang tindakan Presiden, maka itoe berarti bahwa dia menghala ngi revoloesi kita.

Revoloesi haroes didjalankan, dan demokrasi ditjijatkan, tapi perdjoean an keloear boekan poela mesti diabai kan.

Perdjoeangan penghabisan inilah me njebakkan presiden telah mengeloear kan peratoeran no. 6, yang menoe roet anggapan setengahnja setelah naskah Linggardjati diparap, adalah oentoeq menambah koetanja kedoeoekan golo ngan yang pro naskah persetoedjoean dangan memperloes K.N.I. Poesat yang lama.

Tentoe sadja oleh Benteng Repoeblik yang tidak menjoe kai naskah Linggardjati hal itoe ditantang dan Peratoeran Presiden no. 6 oleh sebahagian besar dari Badan Pekerjia djoega tidak di setoe doei.

Tapi apakah peratoeran Presiden no. 6 pada waktoe ini, dimana Linggardjati telah memoenjai tafsiran? itoe lagi jaitoe a la Jonkman, aki n manjokong kaom pro naskah, yang pada waktoe inipoen tidak menjoe kai naskah terseboet kalau dihoebongkan dengan tafsiran menteri. Belanda itoe, masih goena kepentingan Linggardjati?

Tentoe tidak. Sebab Sajak kiri tidak bersedia menanda tangani naskah me noeroet tafsiran Jonkman sehingga kita dapat menarik kesimpulan bahwa per atoeran presiden no. 6 adalah oentoeq memperoleh lebih banjak sokongan dari rakjat goena menghadapai soeasana yang soedah demikian genting dari loear se karang ini, sementara itoe dapat mem perkokoh kedoeoekan kita sendiri di dalam. Sondi yang kokoh, pikiran yang loeas inilah yang diperloekan dalam soeasana diwaktoe ini.

**Begitoe pendirian, begitoe pikiran**  
**Beleid Pemerintah Inggris ditela oleh**  
**soerat kabar Belanda**

Den Haag, 25-2 (Reuter)

Dengan berkepalakan „Inggris me mindahkan kedoeoekan militernja“ soerat kabar boeroeh „Haagsche Dagblad telah mengoelangi toelian kores ponden militer soerat kabar „Yorkshire Post“ yang mengatakan bahwa peker djaan baroe dari Lord Louis Mountbat ten ialah akan memindahkan tentera Inggris dari India.

Berita ini dan kabar2 lainnja tentang India bersama dengan keterangan2 Pandit Nehru yang mengatakan bahwa ia tiada pernah sangsi tentang kemaean an yang toeloes ichlas dari Lord Wavell oentoeq mengoesahakan keinginan2

India telah dibitjarkan diberbagai2 soe rat kabar Belanda.

Soerat kabar „De Maasbode“ (Katholie) dalam tadjoek rentjana loear nege rinja telah mengoelas tentang soal Inggris dan India dan menamakan peng oemoeman Perdana Menteri Attlee itoe adalah „poetoesan yang telah diambil dengan tjara tergopoh2.

Selanjoeitnja soerat kabar itoe me ngatakan bahwa „pemerintah boeroeh Inggris sedang mempermainkan satoe lakon yang berbahaja. Kini sedang ber djangkit krisis politik dan ekonomi, dan oentoeq menghadapnja Inggris hendaknja menghimpoeatkan segenap pasoean goena membela apa yang ma sih dapat dibela.“

**PRESIDEN KEMBALI KE MALANG**

Jogja, 25-2 (Antara)

Hari ini djam 12.30 siang dengan kereta api istimewa Presiden Soekarno berangkat kembali ke Malang.

**BAHAJA MANGANTJAM**

Peringatan „Perhimpoean Ne derland-Indonesia“

Jogja, 26-2 (Antara)

Di Djakarta telah tersiar manifest „Perhimpoean Nederland-Indonesia“ yang berkedoeoekan dinegeri Belanda.

Manifest terseboet berisi peringatan kepada pemerintah Belanda, bahwa kini baha ja mangantjam karena kemoeng kinan berobahnja kedoeoekan politik pemerintah Belanda terhadap soal Indo nesia.

Dalam persiapan menambahnja „Ko misi Djenderal hanja didengar nama2 kandidat yang tidak menjetoedjoei Ling gardjati.

Begitoe poela oentoeq menggantikan van Mook telah dipertimbangkan poela seso-atoe kandidat yang walaupun tjia kap, tetapi sangat berpendirian kolot. Kenyataan inilah yang akan meroesak kan kerjja sama dengan Indonesia atas dasar yang pantas dan poela menghi langkan kepertjajaan pihak Indonesia dan pihak lain terhadap kedjoedjoeran kita.

Selaliknya penggantian koers politik Belanda itoe menjebakkan semakin hebatnja perkosaan yang akan berakibat kan pertoempahan darah dan kemiskin an rakjat. Hanja dengan memegang tegoeq persetoedjoean Linggardjati ma ka dapat ditahan anasir yang menghen daki kekerasan.

Selanjoeitnja manifest itoe menegas kan, bahwa hanja toedjoean politik yang dikehendaki oleh rakjat Belanda yang bisa menimboelkan kepertjajaan pihak Indonesia maepoem bangsa lain.

Sekarang belom terlambat sebentar lagi soedah terlambat.

**SINDIRAN PIKAP BELANDA SOEPA- JA KILLEARN MEMPROTES**  
**REPOEBLIK**

Jogja, 24-2 (Antara)

Dalam siarannya bahasa Inggris oen toek keloear negeri, „Aneta“ mengabar kan tentang tadjoek rentjana „Het Dag blad“ yang menjtela sikap Killearn me rgenai soal pengiraman beras ke India oleh Repoeblik.

Sebagai pernah dikatakan baroe2 ini, Lord Killearn pernah menyatakan bahwa keadaan beras di „Hindia Belanda“ sa ngat mengchawatirkan.

Oleh „het Dagblad“ sangat disesal kan, bahwa Lord Killearn yang mengan djoerkan hal diatas ini sendiri adalah yang pernah membantoe adanja perdjandjian antara Repoeblik Indonesia dan pemerintah „Hindia“ oentoeq mengirim beras menolong rakjat India, pada hal kata „het Dagblad“ Lord Killearn wak toe itoe tentoe mengetahui bahwa per djandjian pengiriman beras tadi akan menjebakkan adanja kesoeakaran2 da lam soal makanan di Djawa dan poelau poelau lainnja di Indonesia.

„Het Dagblad“ merasa menjesal bah wa walaupun mengetahui adanja ke soekaran2 tadi, Lord Killearn tidak me madjoekan protes kepada Repoeblik yang telah melakoekan rentjana export dengan tidak mengingat sesal, katanja.

**KAPAL PERANG BELANDA MOEN- DAR MANDIR DEKAT PANTAI**  
**PELABOEHAN RATOE**

Soekaboemi, 25-2 (Antara)

Menoe roet pihak rasmi tgl. 24-2 djam 13.10 siang kelihatan kapal perang Belanda kira2 3 setengah mil dari pan tai Tjisolok menoe djoe pelaboehan Ra toe. Djam 13.15 berbelok menoe djoe djoeroesan Tjimandiri djoehnja 4 mil dari pantai. Kemoedian membelok kem bali menoe djoe Oedjoeng Sinini.

Djam 14.45 kapal perang itoe meng hilang. Bentoeq kapal sematjam Corvet atau jager, bermerk J-1.

**Ida Irawati akan**  
**didiit Belanda**

Medan, 27-2 (Antara)

Sebagaimana pernah dikabarkan pa da malam 31/1-1/2 yang laloe oleh pihak Belanda telah dilakoekan pengge rebekan setjara besar2an antaranja di Kampoeng Djati Oeloe, Kesawan, Dj. Kaptan, dan Dj. Hitam.

Diantara mereka yang sedemikian ba njak ditahan terdapat Ida Irawati yang linggal di Dj. Hitam. Dari sedemikian mereka yang telah ditahan Belanda soe dah banjak poela yang dipoe langkan kembali.

Akan tetapi dari Ida Irawati sendiri tidak ada diperoleh kabar, apakah ia masih ditahan atau soedah dibebaskan. Hari ini kita peroleh kabar bahwa Ida ditahan dan dipersalahkan telah me langgar artikel 2 sub 1e, Verordening Amacab No. 14.

Kabar itoe djoega mengatakan bah wa tidak lama lagi Ida akan dihadapkan kemoeka pengadilan Belanda dengan toedoehan seperti yang terseboet diatas. Bila perkaranja diadili belom di ketahoei.

**Dibeslag**

114 LEMBAR SOERAT KABAR „BERITA INDONESIA“

Bogor, 25-2 (Antara)

Berita terlambat: Tiga orang polisi militer Belanda dan seorang pembesar berpakaian civil-police tgl. 24-2 djam 18.00 mendatangi kantor tjabang Bogor dari soerat kabar „Berita Indonesia“ dan menanjakan apakah disitoe mendjoeal koran.

Oleh pemimpin soerat kabar terse boet dijawab bahwa benar ia men djoel koran. Pemimpin s.k. itoe mene rangkan djoega, bahwa s.k. itoe diterbit kan di Djakarta dan tersebar sampai di daerah Malino dan belom pernah mendapat halangan dari siapapoen djoega.

Achirnja serdadoe2 itoe mengatakan, bahwa mereka datang atas perintah Thomson dan membeslag seratoes em pat belas s.k. terseboet oentoeq diperik sa, katanja.

Kabarnja djoega roemah seorang toe kang memperbaiki piano dijalan Tjiwa ringin Bogor telah didatangi serdadoe2 Belanda yang mengadakan pemeriksa an sampai dibawah2 bantal dan goeing goeing karena ia disangka menjadi distributor ssk.

Dari roemah itoe serdadoe2 terseboet membeslag sedjoemlah soerat kabar „Gelora Rakjat“ yang memoeat gambar kolonel Abd. Kadir.

**Medan - Area**

**PENDJAHAT PERANG FORMOSA**  
**TEH HWEE ONG**

Pengadilan militer dikota ini, kemarin telah moelai poela melandjoetkan pe meriksaan perkara pendjahat2 perang yang sekarang ada diahan di Medan.

Sekali ini yang djadi pesakitan ialah bangsa Formosa nama Teh Hwee Ong, kira2 beroemoer 30 taheon, semasa pen doedoean Djepang djadi toke restoran di Kesawan, tetapi disamping itoe beker dja djoega sebagai djoeroe bahasa Kem petai Djepang di Medan.

Toedoehan kepadanya ialah melakoe kan kedjahatan2 perang, ialah bersama sama dengan pegawai2 Kempeitai Saka ta dan Hasegawa, menganiaja dan me njiksa 3 orang Tionghoa tahanan Kem pai sewaktoe melakoekan pemeriksaan atas diri mereka. Nama orang2 Tiong hwa yang dianjaja dan disiksa itoe ialah 1: Bin Seng, 2: Lie Ah Tjai dan 3: Lim Tj-jn.

Atas toedoehan ini pesakitan moeng kir keras. Bahwa ia djadi djoeroe baha sa Kempeitai diakeoinja, tapi sepan djang katanja, ia tidak pernah melakoe kan kedjahatan2 sebagai ditoe doehkan kepadanya, dan ia djoega tidak pernah mempersaksikan sendiri orang2 taha n Kempeitai dianjaja dan disiksa. Boleh djadi toedoehan kepadanya ada satoe kesilapan, menoe roet keterangan nj.

Pemeriksaan diteroeskan mendengar kan keterangan2 saksi.

Keterangan saksi Kho Bin Seng, setelah dibahasa Djepang kan oleh djoeroebahasa Djepang Sato, dimoeng kiri oleh pesakitan dan selanjoeitnja mengatakan, bahwa keterangan saksi ini bohong semata mata.

Kemoedian saksi dan pesakitan dike moelakan, maka kedoeanja toedoeh menoe doeh tentang tidak betoelnja ke terangan satoe sama lain.

Saksi menoe doeh keterangan pesakit an bohong dan pesakitan mengatakan keterangan saksi yang tidak benar, se hingga kemoedian laloe disoe roeh ber hentikan oleh Hakim.

Achirnja Hakim menjatakan pemerik saan perkara ini dioendoe kan sampai hari Senin yang akan datang.

**POLIKLINIK OEMOEM DI**  
**DJ. GLOEOER**

Moelai kemarin, satoe poliklinik oe moem telah di boeka di Dj. Gloeoeer. Poliklinik ini ialah dibawah pengawas an Roemah Sakit Kota.

Setiap hari orang boleh datang ber obat kesana dan sekali tiga hari akan didatangi oleh Dr. Azir.

**PENEMBAKAN DIDJALAN ASAHAN**

Tadi malam dengan tidak diketahoei dari mana datangnja tembakan itoe seorang perempoean Tionghoa yang se dang berdjalan di Jalan Asahan kira2 poekoel 21.30 telah kena tembak. Perloe diterangkan disini bahwa daerah itoe masih masoek daerah pengawas an Poh An Tui. Perempoean Tionghoa ter seboet diwaktoe itoe djoega menghem boeskan nafasnja yang penghabisan.

**Belanda bertindak ter-**  
**hadap tindakan liar**  
**dari serdadoe2nja**

**PENANGKAPAN ATAS DIRI SE-**  
**ORANG ADJOEDAN BELANDA**

Medan, 27-2 (Antara)

Sebagaimana diketahoei pada waktoe belakangan ini pendoe doek Indonesia jng tinggal dikota Medan, walaupun pegawai atau pendoe doek biasa boekan sekali doea kali telah mengalami peng anjajaan yang tidak pada tempatnja di daerah yang disoe boetkan daerah ke amanan mereka. Penganiajaan2 yang tidak pada tempatnja itoe telah berkali2 dilapoerkan kepada pihak Belanda di kota ini, dan mereka telah mengakoei sendiri bahwa tindakan itoe adalah tindakan sendiri dari serdadoe2nja.

Begitoe lah pada hari Minggu yang laloe doea orang serdadoe Belanda di antaranja seorang adjoedan sewaktoe beberapa hari yang lampau telah da tang ke Pasar Poesat dan laloe meng hampiri doea orang polisi N.R.I. yang sedang berada dimoeka pos polisi di sana. Dengan tidak diketahoei apa se babnja kedoea orang polisi itoe telah dipoe koeli dan dibawa oleh mereka.

Kedoea orang serdadoe itoe djoega telah datang pada malam harinja ke gardoe pos polisi di Arkadia park dan laloe menganiaja lagi doea orang pega wai polisi yang berada disana. Seorang diantaranya yang dapat melarikan diri telah ditembaki oleh salah seorang di antaran serdadoe2 itoe, akan tetapi tidak kena.

Oleh pihak kita hal ini segera di lapoerkan kepada pihak Belanda.

Hari ini kita peroleh kabar bahwa kedoea orang serdadoe Belanda itoe telah dapat ditangkap, dan kabarnja tidak lama lagi akan dihadapkan ke moeka pengadilan militernja dikota ini, dengan toedoehan bahwa mereka hen dak melakoekan pertjoeaan memboe noeh.

Diperoleh kabar, bahwa kedoea orang serdadoe menjtari orang Indone sia yang dahoe loe menganoet agama Kristen dari Zending Djerman. Apa maksoednja dengan itoe belom di ketahoei.

**SEROBOTAN DITENGAH DJALAN**

Pada tanggal 22-2-47, djam 10.00 pagi, Amir, seorang Indonesia pekerdja an berniaga, tinggal di Laboean Gang Tjet no. 198, pergi ke Medan oentoeq berbi landja.

Sesampainja ia di Poeloe Brayon Da rat, tiba2 ia telah ditahan oleh seorang serdadoe mereka.

Serdadoe itoe menanjakan Amir apa kah ia seorang pemoeda dan apakah maksoednja oentoeq pergi ke Medan, yang dijawab oleh Amir, bahwa ia ada lah seorang saudagar dan hendak ke Medan oentoeq berbelandja.

Sehabisnja tanja djawab ini, Amir poen digeleah.

Dari sakoedja serdadoe pihak sana itoe menjtja wang sebanjak f 2700.— Sesoe dah yang Amir dibeslag iapoen di soetoeq pergi.

— Pemerintah Joegoslavia dan Italia telah menjetoedjoei oesoel empat ne geri besar soepaja kedoea negeri ter seboet membentoeq satoe panitia yang haroes menetapkan batas antara Italia dan Joegoslavia seperti ditentoe kan dalam perdjandjian perdamaian di Paris baroe2 ini.

— Berita dari London yang menja kakan bahwa Roesia telah membeslag empat paberik badja yang penting di Amerika, adalah isapan djempol belaka, Jemikianlah dicemoemkan oleh kantor berita „Tass“. Selanjoeitnja ditegaskan, paberik2 itoe hanja dikoeasai oleh Roe sia dalam beberapa boelan sadja.

— Diperoleh kabar bahwa laksamana Thierly di Argenlieu wakil tertinggi Pe rantjis di Indo China kemarin telah tiba di Paris dengan pesawat oedara dar Saigon. Beliau akan memberikan lapoe an kepada pemerintahnja tentang soe sana di Indo China. Djoega terdengar desas desoes bahwa pemerintah Peran tjis akan menggantikannya, tetapi kala ngan rasmi dalam pada itoe belom lagi membenarkan atau menjaggah berita terseboet.

London: Kemarin doeloe Molotov membalas djawaban Marshall atas pro tes Roesia atas pernjataan Wakil men teri loear negeri Amerika Dean Ache son yang penoeh propokasi bagi Roesia. Moela2 Acheson dalam senaet Amerika menegaskan bahwa politik loear negeri Roesia itoe ditoe doekkan kepada ex pansi dan agresi. Ini telah dibantah oleh Soviet. Marshall membela Acheson dengan menjatakan bahwa menoe roet oendang2 Amerika Serikat, tiap2 pem besar negeri haroes memberi djawaban yang teroes terang pada pertanjaan2 panitia senat.

— Joegoslavia meminta kepada wakil loear negeri soepaja Joegoslavia diperkenankan mengirinkan oetoesan nja ke Konperensi menteri2 loear ne geri di Moskwa.

Permintaan itoe telah dijawab oleh wakil2 menteri terseboet bahwa itoe hendaklah dipoe toeskan oleh menteri2 bersama.

— Panitia Parlemen Joenani kemarin telah memoe toeskan oentoeq memberi ampoe kepada anggota2 pasoean goerila yang maoe menjerah kepada pembesar2 Joenani, sebealoemnja tang gal 15-3 yang akan datang. Peratoeran terseboet didoe ga adalah oentoeq menjtjegah terdjadnja kabinet krisis berhoebong tjara oentoeq menj/ lesaikan soal pemberontakan di Joenani oetara, melawan pemerintah.

— Pemerintah Mesir telah memberi izin kepada Taus El Kaukje oentoeq tinggal di Mesir selama satoe minggu. Selanjoeitnja berita itoe menjatakan bahwa Tawzi akan bermaksoed ke Syria dan Libanon.

Sebagai diketahoei Tausi adalah se orang yang memegang pimpinan dalam revoloesi 1936 di Syria. Dia tiba di Mesir kemarin doeloe sesoe dahnja dimerdeka kah baroe baroe ini dari daerah pen doedoean Roesia di Jerman.

Dari sana ia telah terbang ke Pe Perantjis.

— Kantor berita Tass telah menan gkap kabar dari Shanghai yang menjta kan bahwa tentera Amerika Serikat te lah meninggalkan Tjienjin, Tsingtao dan Tankoe dengan tidak memberi alasan.

Selaliknya persediaan baroe telah ti la disana, demikian menoe roet berita itoe. Selanjoeitnja dikatakannya poela bahwa tangsi yang ditinggalkan oleh tentera Amerika Serikat belom lagi di serahkan kepada Tiongkok, tetapi masih teroes didjaja pengawal2 tentera Ame rika Serikat.

**PEMBAKARAN ROEMAH2**  
**DILADANG**

Sewaktoe terdjadi pertempoeran di sekitar ladang pasir 3. Keboen Pisang tol 16-2 yang laloe, pihak sana telah membakar tiga roemah pendoe doek di ladang itoe dengan alasan bahwa „dari roemah2 terseboet telah dilepaskan tembakan2“.

**LAGI DITAHAN**

Pada tgl 23-1 yang laloe, terdjadi penangkapan atas diri seorang Indone sia nama Noerdin pekerdjaan pegawa: Ketjamatan Laboean Deli. Hari itoe Noerdin telah pergi ke Titi Papan; dari sana diperoleh kabar bahwa ia telah di tahan oleh serdadoe2 mereka, tidak tahoe dengan alasan apa.

Hari itoe kabarnja Noerdin telah di bawa ke Medan dan sampai sekarang belom lagi diketahoei keadaannya.

**LATIHAN MORTIR DAN MITRALJOER**  
**TENTERA BELANDA**

Menoe roet kabar yang diperoteh „Medan-Bulletin“ tentera Belanda, moelai hari ini sampai besok, akan ber latihan menembak dengan mortir dan mi traljoer berat dilapangan terbang Polo nia.